

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN
AUTENTIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG**



Muchammad Iqbal Chailani
NIM: 17204010180

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2020**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-019/Un.02/DT/PP.9/01/2020

Tesis Berjudul : EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1
TEMANGGUNG

Nama : Muchammad Iqbal Chailani

NIM : 17204010180

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 7 Januari 2020

Waktu : 10.00 – 11.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG

Nama : Muchammad Iqbal Chailani


NIM : 17204010180


Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Sukiman M. Pd. ()

Penguji II : Dr. Istiningsih, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 7 Januari 2020

Hasil : A- / 91,5

IPK : 3,78

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad iqbal Chailani

NIM : 17204010180

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Desember 2019

Saya yang menyatakan



Muchammad Iqbal Chailani.
NIM. 17204010180

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Iqbal Chailani

NIM : 17204010180

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Desember 2019

Saya yang menyatakan



Muchammad Iqbal Chailani
NIM. 17204010180

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG

Yang ditulis oleh:

Nama : Muchammad Iqbal Chailani
Nim : 17204010180
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Desember 2019
Pembimbing

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP.1963 0705 1993 032 001

ABSTRAK

Muchammad Iqbal Chailani (17204010180), Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung.

Latar belakang, tuntutan guru PAI untuk memahami tentang penilaian autentik mata pelajaran PAI sesuai dengan undang-undang permendikbud yang berlaku yaitu undang-undang permendikbud no 23 Tahun 2016, adanya keluhan dari guru mata pelajaran PAI mengenai proses pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI, dan kurang mampunya guru PAI dalam mengolah laporan hasil belajar peserta didik (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) pada mata pelajaran PAI. Permasalahan tersebut memberikan kesadaran bagi peneliti, perlu adanya evaluasi terhadap proses pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI yang dibutuhkan oleh sekolah di tempat peneliti lakukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif, dengan mengambil latar di SMA Negeri 1 Temanggung. pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data-data yang telah dikumpulkan kemudian menyajikan data yang berupa analisis tentang hasil penelitian dan menyimpulkannya berupa hasil tentang evaluasi pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada tahap perencanaan (*antecedents*) guru PAI belum sepenuhnya memahami tentang komponen pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan Permendikbud No 23 Tahun 2016. (2) pelaksanaan (*transaction*) penilaian autentik mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung dalam mengukur ranah sikap menggunakan tiga jenis instrumen penilaian yaitu observasi, penilaian diri (*self assesment*) dan Penilaian Jurnal. Untuk ranah pengetahuan menggunakan teknik tes tulis, lisan dan penugasan. Dan untuk ranah keterampilan menggunakan teknik unjuk kerja/praktik Kemampuan guru PAI dalam melaksanakan

penilaian autentik belum cukup mahir dalam mengembangkan pembelajaran berbasis penilaian autentik, khususnya dalam penyusunan soal *hots*(3) pelaporan (*outcomes*) hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu nilai hasil belajar sikap yang diinterpretasikan dengan catatan jurnal dan predikat, hasil belajar aspek pengetahuan yang diinterpretasikan dengan nilai angka, predikat dan catatan, aspek keterampilan diinterpretasikan menggunakan nilai angka, predikat dan catatan. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.

Kata Kunci : Evaluasi, Penilaian Autentik, Mata Pelajaran PAI.



ABSTRACT

Muchammad Iqbal Chailani (17204010180),
Evaluation of Implementation Authentic Assesment of
PAI in Temanggung Senior High School 1.

The background of the research, demans of PAI teachers to understand the authentic assesment of PAI subjects in accordance with applicable education laws, then there are complains from PAI subject teachers regrading the process of carrying ou authentic assesment on PAI learning, abd the lack of a

bility of PAI teachers in processing student learning outcomes reports (attitudes, knowledge, and skills) on PAI subjects/ these problems provide awaewnwss of researchers, three needs to be an evaluation of the process of carrying out authentic assesment of PAI subjects needed by the school where the researcher do.

This research is evaluative study, which a place of research at Senior High School 1 Temanggung. data collection by observation, in depth interviews dan documentation. Data analysis is done by reducing the data tat has been collected then presents data in te form of analysis of research results and concludes in the form of results about evaluating the implementation of autjentic assesment of PAI subjects.

The results of research showed that (1) At the planning stage (antecedents) PAI teachers do not fully understand the components of the implementation of authentic assessment based on Permendikbud No. 23 of 2016..(2). The implementation (transaction) of an authentic assessment of PAI subjects in SMA N 1 Temanggung in measuring the realm of attitude using three types of assessments.for the realm knowlwdge using writen, oral and assingment tes technique.and the realm of skills using performance techniques. Yhe aballity of PAI theachers in carrying out authentic assessment is not yet sufficiently advanced in developing authentic assesment based learning, particularly in the preperation of *HOTS* questions. (3) reporting (outcomes) learning outcomes

include three aspects, namely the value of attitude learning outcomes interpreted with journal notes and predicates, learning outcomes aspects of knowledge are interpreted with numeric values, predicates and notes, aspects of skills are interpreted using numerical values, predicates and notes. Based on the data obtained, it shows that the PAI subjects in Temanggung 1 High School have reached the Minimum Criteria for Completeness.

Keywords : Evaluation, Authentic Assesment, PAI Subjects



MOTTO

حاسبوا أنفسكم قبل أن تحاسبوا

“Hisablah (evaluasi) diri kalian sebelum kalian di hisab”¹



¹Dikutip dari
<https://musliminspirationmotivation.wordpress.com/2011>, pada 20
Desember 2019, Pukul 00.30 Wib

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada
Almamater Tercinta:
Program Studi Magister Pendidikan
Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung*

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun nonmateri dan moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr, Sri Sumarni, M.Pd selaku pembimbing tesis yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis

5. Segenap Dosen dan Karyawan program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah, Guru PAI dan segenap karyawan SMA Negeri 1 Temanggung
7. Kepada Mas Budiawiyam, Sasori Suka, Bihin Lombok dan Fathul kelirong yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
8. Andina Yuliana Dewi, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan lancar.
9. Kepada kafe basa basi, ayumni dan bento sebagai tempat perenungan dan penulisan tugas akhir.
10. Bapak Sarjono dan Ibu komariyah selaku orang tua yang selalu mendukung atas tercapainya penelitian tesis ini

Teriring doa yang tulus dari penulis, semoga Allah SWT berkenan membalas dengan pahala yang setimpal atas segala budi baik dan amal bantuan mereka semua. *aamiin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 27 Desember 2019
Penulis

Muchammad Iqbal Chailani
NIM.17204010180

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
PPERSETUJUAN PEMBIMBING.	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
BEBAS PLAGIASI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	ix
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik.....	16
F. Metode Penelitian	41
G. Sistematika Pembahasan.....	52

BAB II: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1

TEMANGGUNG.....	54
A. Identitas SMA Negeri 1 Temanggung.....	54
B. Letak Geografis	55
C. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Temanggung	57
D. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Temanggung	62
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	67
F. Sarana dan Prasarana	71

BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL.....73

A. Perencanaan (<i>antecedents</i>) penilaian autentik PAI di SMA Negeri 1 Temanggung.....	74
B. Proses Pelaksanaan (<i>transaction</i>) Penilaian Autentik di SMA Negeri 1 Temanggung	105
C. Hasil (<i>outcomes</i>) dan Pelaporan Penilaian autentik PAI di SMA Negeri 1 Temanggung	171

BAB IV: PENUTUP198

A. Kesimpulan.....	198
B. Saran	202
C. Kata Penutup.....	205

DAFTAR PUSTAKA.207

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....210

DAFTAR BAGAN

- Bagan I : Bagan Perbedaan Penelitian dan Evaluasi
Bagan II : Kerangka Berpikir Penelitian



DAFTAR TABEL

- Tabel I : Kisi-kisi Instrumen Penilaian autentik
- Tabel II : Riwayat Kepala Sekolah SMA Negeri 1
Temanggung
- Tabel III : Jumlah Peserta didik SMA Negeri 1
Temanggung
- Tabel IV : Analisis Kompetensi Mapel PAI
- Tabel V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI
- Tabel VI : Rubrik penilaian sikap teknik penilaian
observasi
- Tabel VII : Rubrik penilaian sikap teknik penilaian diri
- Tabel VIII : Rubrik penilaian sikap teknik penilaian jurnal
- Tabel IX: Kisi-kisi Soal pilihan ganda ranah
pengetahuan
- Tabel X : Kisi-kisi soal uraian ranah pengetahuan
- Tabel XI : Lembar penilaian penugasan kelompok
- Tabel XII : Rubrik penilaian sikap teknik penilaian unjuk
kerja ranah keterampilan

DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Diagram Marzano
- Gambar II : Maind map kerangka berpikir
- Gambar III : Kegiatan latihan manasik haji
- Gambar IV : Pelaporan nilai akhir hasil belajar ranah sikap
- Gambar V : Pelaporan nilai akhir hasil belajar ranah pengetahuan
- Gambar VI : Pelaporan nilai akhir hasil belajar ranah keterampilan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan guru setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar secara esensial bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar adalah suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan. Karena dengan melaksanakan penilaian, guru dapat melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Jika hasil belajar yang diperoleh peserta didik sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang disampaikan oleh guru berhasil.

Evaluasi merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena dengan evaluasi dapat diukur apakah tujuan dari pendidikan sudah tercapai atau belum. Dalam kurikulum 2013 tahap penilaian hasil belajar peserta didik pun mendapatkan perhatian yang

lebih. Karena dari tahapan inilah dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar berlangsung. Penilaian juga merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran karena disinilah guru dapat mengamati secara langsung perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya baik dari aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Dalam perkembangannya kurikulum di Indonesia yaitu kurikulum 2013 telah mengimplementasikan sebuah penilaian yang disebut dengan penilaian autentik (*authentic assesment*) untuk menilai hasil belajar peserta didik.

Penilaian autentik dilakukan secara komperhensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*) proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Penilaian autentik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran yang mencerminkan dunia nyata (pembelajaran kontekstual) menggunakan banyak metode/ukuran dan bersifat komperhensif, holistik, yang melibatkan berbagai ranah kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap).¹

¹ Mansur Muslich, *Autentic Assesement : Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, (Bandung:Refika Aditama,2011),hal.3

Seiring dengan perkembangan kurikulum di Indonesia, saat ini penilaian hasil belajar peserta didik sudah diatur dalam Undang-undang Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan. Dijelaskan disana bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Terlebih di dalam undang-undang tersebut juga dijelaskan bahwa standar penilaian pendidikan adalah suatu kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah. Selanjutnya pengertian dari penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.²

Jika diperhatikan ketika di lapangan, seolah mata pelajaran PAI adalah sebagai mata pelajaran yang dititik beratkan pada pencapaian hasil belajar ranah pengetahuan, hal tersebut bisa diketahui dengan KD dan Indikator pembelajaran yang porsinya lebih dominan pada ranah pengetahuan.

²Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 23 Tahun 2016, Tentang Standar Penilaian Pendidikan, hal.3

Hal tersebut tentunya juga memengaruhi terhadap penilaian autentik yang dilakukan oleh guru PAI yang seakan menyampingkan pengembangan indikator ranah keterampilan pada saat pembelajaran dan tentunya memengaruhi penyusunan instrumen penilaian ranah keterampilan dan sikap. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah di SMA N 1 Temanggung sebagai sekolah *pilot project* kurikulum 2013 di kabupaten Temanggung sudah memperhatikan hal tersebut dalam melakukan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru PAI di SMA N 1 Temanggung dengan tujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan dan problematika yang dihadapi dalam mengimplementasikan penilaian autentik PAI. Hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

“Di SMAN 1 Temanggung penilaian autentik sudah diimplementasikan sejak tahun 2014. Tentunya ada beberapa kendala yang dihadapi oleh saya dan guru-guru yang lain. Pertama adalah kendala dalam penyusunan nilai raport karena banyak sekali instrumen penilaian yang harus dipenuhi. Kedua adalah keterbatasan waktu dalam menilai seluruh aspek penilaian peserta didik. Kemudian kendala

selanjutnya adalah kurangnya kemahiran dari guru PAI untuk mengembangkan pembelajaran berbasis penilaian autentik”.³

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh bapak Solihin M.Pd dapat diketahui meskipun SMAN 1 Temanggung terpilih sebagai sekolah *pilot project* dalam impementasi kurikulum 2013 namun masih terdapat permasalahan dalam melaksanakan penilaian autentik. Diantaranya adalah kekurangan alokasi waktu dalam penilaian, banyaknya tanggungan instrumen penilaian, dan kurang mahirnya guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran yang berbasis penilaian autentik. Maka dari itu perlu diadakan pengevaluasian terhadap pelaksanaan penilaian autentik di SMA N 1 Temanggung terkait dengan pemahaman guru PAI mengenai penilaian autentik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian antara pelaksanaan penilaian autentik PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Temanggung dengan peraturan pemerintah yang tertera pada Undang-undang Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian hasil belajar. Maka dari itu judul dari penelitian ini adalah “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran PAI di

³ Wawancara dengan Bapak Solihin M.Pd, pada hari Selasa 22 April 2019, pukul 09.00 WIB

SMA Negeri 1 Temanggung”. Posisi dari penelitian ini adalah sebagai sarana mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Temanggung dengan menggunakan model evaluasi *countenance* yang dikembangkan oleh *Stake* .

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan guru PAI di SMA Negeri 1 Temanggung dalam melaksanakan penilaian autentik?
2. Bagaimana proses pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung?
3. Bagaimana hasil dan pelaporan penilaian autentik PAI di SMA Negeri 1 Temanggung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui perencanaan guru PAI dalam melaksanakan penilaian autentik
 - b. Untuk mengetahui proses pelaksanaan penilaian autentik PAI di SMA Negeri 1 Temanggung

- c. Untuk mengetahui hasil dan pelaporan penilaian autentik PAI di SMA Negeri 1 Temanggung.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan pengetahuan serta mejadi salah satu refrensi yang kemudian dapat dikembangkan oleh pengguna untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik dan evaluasi penilaian autentik

b. Secara praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru serta wawasan baru tentang pelaksanaan dan problematika penilaian autentik secara langsung di lapangan.

Kemudian peneliti juga sangat beruntung dapat menambah pengalaman dalam berkontribusi dalam evaluasi pelaksanaan penilaian autentik

- 2) Bagi para praktisi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk

dijadikan pertimbangan serta rujukan tentang langkah-langkah evaluasi pelaksanaan penilaian autentik

- 3) Bagi lembaga pendidikan (SMAN 1 Temanggung) penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, saran, dan masukan mengenai implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 sesuai kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

D. Kajian Pustaka

Secara teori kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu dengan tujuan membandingkan perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Peneliti berusaha untuk mencari tentang penelitian-penelitian terdahulu yang sekiranya relevan dengan tesis ini. Tujuan dari kajian pustaka adalah untuk mengetahui perbedaan dan persamaan tesis ini dengan penelitian-penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya, supaya tidak terjadi hasil penelitian yang sama.

Menurut pengamatan yang peneliti lakukan, bahwa judul penelitian “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*) Pada Mata Pelajaran PAI di SMA N 1 Temanggung”, bersifat orisinal dan belum ada peneliti lain yang meneliti baik dari segi objek kajian dan tempat penelitian. Namun ada beberapa hasil penelitian yang kajiannya relevan dengan evaluasi pendidikan dan tentang penilaian autentik. Sehingga judul tesis ini berkaitan dengan judul penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

Tesis karya Catur Amin Retnosari, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,, program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018. Yang berjudul “*Problematika Guru Dalam Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Di SDN 1 Mangkujayan Ponorogo*”.

Tesis hasil karya Catur Amin ini menjelaskan tentang permasalahan guru PAI dalam menerapkan penilaian autentik sekolah dasar. Hasil dari penelitian tesis ini berfokus pada pelaksanaan penilaian autentik secara rinci di SD N 1 Mangkujayan Ponorogo. Penilaian

otentik yang maksud adalah terkait penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Fokus yang kedua adalah berkaitan dengan teknik penilaian yang digunakan di SDN 1 Mangkujayan. Teknik penilaian yang digunakan antara lain adalah penilaian diri (*self assesment*) teknik penilaian tulis, teknik penilaian lisan, teknik penilain kinerja dan teknik penilaian proyek. Kemudian fokus penelitian yang ketiga adalah seputar bentuk penugasan dan fokus peneitian yang terakhir adalah berkaitan dengan pelaporan hasil penilaian.⁴ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Catur Amin dengan penelitian tesis ini adalah terletak pada teori yang digunakan dalam mengkaji penilaian autentik. Jika fokus dari kajian penilitian autentik ini adalah tentang problematika pelaksanaan penliaian autentik, maka pada penelitian tesis ini yang menjadi fokus kajian adalah evaluasi pelaksanaan penilaian autentik.

Tesis karya Hafidh Priyo Handoko jurusan pascasarjasna Pendidikan Agama Islam,

⁴Catur Amin Retnosari, "*Problematika Guru Dalam Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Di SDN 1 Mangkuyudan Ponorogi*" (Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), tahun 2018.hal.xx

fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judu dari tesis ini adalah *“Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Penguatan Aspek Sikap Sosial Spiritual di SD Juara Yogyakarta”*⁵. Konsentrasi dari penelitian ini dilatar belakangi oleh terdapatnya banyak perilaku menyimpang dari peserta didik di jenjang sekolah dasar saat ini. Salah satu penyebabnya adalah perubahan zaman yang begitu pesat, hal tersebut seolah menyebabkan mengikisnya nilai sikap sosial dan spiritual pada peserta didik. Dampak dari mengikisnya kedua aspek tersebut adalah ketidak pekaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mengenai bagaimana peserta didik dalam bersosial di lingkungan dan kepekaan terhadap nilai spiritual. Maka dari itu dalam penelitian tesis yang di tulis oleh saudara Hafidh ini mengungkapkan tentang peran pelajaran PAI terhadap penguatan nilai sikap dan spiritual peserta didik yang berbasiskan penilaian autentik. Penelitian ini sekiranya relevan untuk

⁵ Hafidh Priyo Handoko, *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Penguatan Aspek Sikap Sosial Spiritual di SD Juara Yogyakarta*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), tahun 2018, hal vii

dijadikan sebagai kajian pustaka karena teori yang di teliti sama yaitu adalah penilaian autentik. Namun ada beberapa hal yang berbeda yang memberikan ciri khas dari penelitian yang di tulis oleh peneliti. Penelitian ini tidak hanya konsen kepada proses penilaian autentik di sekolah namun juga mengevaluasi proses berjalanya penilaian autentik PAI dalam pembelajaran. Kemudian jenjang sekolah yang di jadikan sebagai subjek teliti juga berbeda, penelitian ini terfokus pada jenjang sekolah menengah atas yang menitik beratkan pada aspek keterampilan dalam tujuan pembelajarannya.

Tesis karya Ummu Aiman jurusan pascasarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas ilmu tarbiah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul tesis ini adalah “*Evaluasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman)*”.⁶

Konsentarsi dari penelitian ini adalah mengungkapkan tentang berjalanya proses

⁶ Ummu Aiman, “*Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman)*” ,(Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), Tahun 2015,hal.VI

pelaksanaan penilaian autentik secara keseluruhan. Tidak ada batasan untuk mata pelajaran yang di evaluasi terkait dengan penilaian autentiknya. Penelitian ini berfokus pada perencanaan dan kesiapan guru terkait dengan proses pelaksanaan penilaian autentik di MIN Tempel. Serta faktor pendukung dan penghambat yang ada di MIN Tempel terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik. Kemudian penelitian ini disajikan secara naratif dan berjenis penelitian kualitatif lapangan yang menghasilkan sebuah kesimpulan yang mendalam berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan penilaian autentik di MIN Tempel. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah konsentrasi pelaksanaan penilaian autentik terfokus pada mata pelajaran PAI saja dan berusaha menggali secara mendalam berkaitan dengan kesiapan guru PAI baik konsep, teknik, interpretasi hasil serta tindak lanjut dari hasil penilaian autentik di SMA Negeri 1 Temanggung.

Jurnal ilmiah karya Inggid Hana Rizavega yang berjudul *“Authentic Assessment Based on Curriculum 2013 Carried by EFL Theacer”*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

kemampuan guru bahasa Inggris dalam merancang rencana pembelajaran pada bagian penilaian dan penilaian autentik dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.⁷ Konsentrasi dari jurnal ini adalah memaparkan tentang pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan kemampuan guru bahasa Inggris dalam mengembangkan RPP dan penerapan penilaian autentik dalam pembelajarannya. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa guru bahasa Inggris perlu memerlukan banyak pelatihan untuk membuat mereka paham dalam menerapkan penilaian autentik.

Jurnal Ilmiah karya dari Zulfathur Fifka dkk yang berjudul “*Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 oleh Guru Kimia Di SMA Negeri Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Penelitian tersebut berusaha mengungkapkan hal yang sekiranya berkaitan dengan proses analisis pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013. Diantranya adalah proses pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru Kimia yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

⁷ Inggid Hana Rizevega, *Authentic Assessment Based on Curriculum 2013 Carried by EFL Teacher*”, dalam Jurnal Profesi Keguruan Unnes, Vol.4 no.2,hal.142

Namun pada jurnal ini juga menunjukkan bahwa peniaian autentik yang dilaksanakan di SMA tersebut belum sempurna karena masih ditemukan beberapa faktor penghambat yang menjadikan proses penilaian autentik tersebut tidak maksimal.⁸ Perbedaan jurnal ilmiah dengan tesis yang diteliti adalah teori yang digunakan sebagai landasan teori. Sebagaimana diketahui bahwa landasan/kerangka teori adalah sebagai pisau analisis dalam mengkaji sebuah fenomena tertentu yang akan dijadikan sebagai objek kaji. Dalam jurnal disebutkan bahwa fokus pembahasannya adalah menganalisis proses pelaksanaan penilaian autentik namun tesis ini berusaha untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran PAI di sekolah

Jurnal ilmiah karya Anis Marfuah dan Febriza yang berjudul *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi*. Penelitian ini mengungkapkan tentang dinamika perubahan penilaian yang ada di kurikulum KTSP ke

⁸ Zulfar Rifka dkk, “Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Oleh Guru Kimia DI SMA Negeri Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017”. dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*, vol.2.No.3,hal.248

kurikulum 2013. Tinjauan dari penelitian ini adalah tentang perbedaan mekanisme dan teknik penilaian yang digunakan antara dua kurikulum tersebut. Analisis dari tulisan ini adalah terfokus pada pengertian penilaian autentik, karakteristik penilaian, dan perbandingan antara penilaian autentik dan non autentik.⁹ Ada beberapa aspek yang sekiranya relevan antara jurnal ini dengan tesis yang ditulispeleliti. Relevansinya adalah objek kajian yang diangkat sama-sama tentang penilaian autentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun yang menjadi ciri khas dari tesis ini adalah berupaya untuk mengevaluasi proses pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI di sekolah menengah atas.

E. Kerangka Teoritik

1. Penilaian Autentik

a. Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian autentik berbeda dengan penilaian tradisional. Pada penilaian tradisional kemampuan

⁹Anis Marfuah dan Febriza, “*Penilaian Autentik Pada Pembelajaran PAI di Sekolah dan Perguruan Tinggi*”.dalam *Jurnal Pendidikan Dasar STITPN*, Vol.3.No.2,hal.37

berpikir peserta didik yang dinilai cenderung pada level memahami dan berfokus pada guru, sedangkan pada penilaian autentik kemampuan berpikir peserta didik yang dinilai adalah level aplikasi dan berfokus pada peserta didik.¹⁰ Secara umum penilaian atau assesment adalah merupakan istilah umum yang didefinisikan sebagai sebuah proses yang ditempuh untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam rangka membuat keputusan-keputusan mengenai para peserta didik, kurikulum, program-program, dan kebijakan pendidikan, metode atau instrumen pendidikan lainnya oleh suatu badan, lembaga, organisasi atau institusi resmi yang menyelenggarakan suatu aktivitas tertentu. Linn dan Gronlund menambahkan bahwa penilaian atau assesment adalah suatu istilah umum yang meliputi prodesur yang digunakan untuk mendapatkan

¹⁰ Ela Nurhayati, *Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Semarang*, *Indonesian Journal of History education*, Vol.6 No 1, 2018, Universitas Negeri Semarang, hal. 27

informasi tentang belajar siswa (observasi, rata-rata, pelaksanaan tes tertulis) dan format penilaian kemajuan belajar.¹¹

Dalam kurikulum 13 makna penilaian sudah dicantumkan dalam Undang-Undang Permendikbud No 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik¹²

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).¹³

Dalam referensi lain disebutkan bahwa

¹¹ Hamzah B Uno dan Satria Koni, *Assesment Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,2012),hal.2

¹²Salinan Undang-undang No 23 Tahun 2016 tentang, *standar penilaian pendidikan* ,hal.2

¹³Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014),hal.36

penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan peserta didik. Gambaran perkembangan belajar peserta didik perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan benar.¹⁴ Penilaian autentik juga diartikan sebagai proses untuk mengukur, memonitor, dan menilai semua aspek hasil belajar yang tercakup dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik baik yang tampak sebagai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran maupun berupa perubahan dan perkembangan aktivitas dan perolehan belajar selama proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁵

Dalam perkembangan kurikulum, implementasi kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yaitu dari

¹⁴ Abdul Majid, *Penilaian Autentik, Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2014),hal.57.

¹⁵Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Refika Aditama,2010),hal.146.

penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Dalam penilaian autentik peserta didik diminta untuk menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata. Jika dikontekstualisasikan, makna dari autentik adalah berarti keadaan yang sebenarnya, yaitu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan demikian pencapaian peserta didik tidak dalam konteks dibandingkan dengan peserta didik lainnya, tetapi dibandingkan dengan standar atau kriteria tertentu yakni Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penilaian autentik guru melakukan penilaian tidak hanya pada penilaian level KD (Kompetensi Dasar) tetapi juga Kompetensi Inti (KI) dan SKL.¹⁶

¹⁶Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*....hal.36

b. Ciri-ciri Penilaian Autentik

- 1) Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus mengukur semua aspek kinerja (*performance*) dan produk atau hasil yang dikerjakan oleh peserta didik. dalam melakukan penilaian kinerja dan produk pastikan bahwa kinerja dan produk tersebut merupakan cerminan kompetensi dari peserta didik tersebut secara nyata dan objektif.
- 2) Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, guru dituntut untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan atau kompetensi proses (kemampuan atau kompetensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran) dan kemampuan atau kompetensi peserta didik setelah melakukan pembelajaran.

- 3) Menggunakan berbagai cara dan sumber. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus menggunakan berbagai teknik penilaian (d disesuaikan dengan tuntutan kompetensi) dan menggunakan berbagai sumber atau data yang bisa digunakan sebagai informasi yang menggambarkan penguasaan kompetensi peserta didik
- 4) Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian. Artinya, dalam melakukan penilaian peserta didik terhadap pencapaian kompetensi tertentu harus secara komperhensif dan tidak hanya mengandalkan tes semata. Infotmasi-informasi lain yang mendukung pencapaian kompetensi peserta didik dapat dijadikan bahan melakukan penilaian.
- 5) Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan

pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.

- 6) Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasan (kuantitas). Artinya, dalam melakukan penilaian peserta didik terhadap pencapaian kompetensi harus mengukur kedalaman terhadap penguasaan kompetensi tertentu secara objektif.¹⁷

c. Mekanisme Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik

- 1) Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus
- 2) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas

¹⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*, ...hal.39

- 3) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai
- 4) Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai
- 5) Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remidi
- 6) Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.¹⁸

2. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik

Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Tentunya dalam melaksanakan penilaian autentik terdapat teknik

¹⁸Salinan Undang-undang No 23 Tahun 2016 tentang, *standar penilaian pendidikan*, hal.7

dan instrumen penilaian. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (peer evaluation) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.¹⁹

- 1) Observasi. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

¹⁹Abdul Majid,*Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2014),,hal.78

- 2) Penilaian diri. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dari konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- 3) Penilaian antarpeserta didik. Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
- 4) Jurnal. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.²⁰

²⁰*Ibid.*, hal.78

b. Penilaian kompetensi pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, lisan, dan penugasan.²¹ Penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.²²

Secara teoritis tes tertulis dapat menganut konsep berupa isian, uraian objektif, hubungan konteks, klasifikasi dan kombinasinya.²³ Penilaian autentik menganut konsep *ability test* atau tes yang berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik berdasarkan instrumen tes yang sudah disusun oleh guru. Tes tertulis merupakan tes yang dianggap bisa mengukur kemampuan peserta didik secara autentik jika kompetensi dasar dan indikator pencapaian dari soal yang disusun dapat

²¹*Ibid.*, hal.78

²²Kunandar, *Penilaian Autentik Pendidikan*..hal,165

²³Munif Chotib, *Sekolahnya Manusia*..hal,168

menginterpretasikan kemampuan peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikannya.

c. Penilaian kompetensi keterampilan

Penilaian melalui kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.²⁴

- 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respons berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- 2) Proyek adalah tugas-tugas belajar (learning tasks) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

²⁴ *Ibid.*, hal.79

- 3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.²⁵

3. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik PAI

a. Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan

Secara bahasa, istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, yang bermakna penilaian atau penaksiran. Menurut Miller (2008) evaluasi diartikan sebagai suatu pertimbangan kualitatif yang menggunakan hasil pengukuran lewat informasi tes dan asesmen untuk mengetahui kualitas. Lebih lanjut Gronlund (1981) mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan

²⁵*Ibid.*, hal.80

meninterpretasikan informasi untuk menentukan tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran.²⁶ Menurut Suharsimi Arikunto (2004), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat untuk mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak *decision maker* untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.²⁷

Penilaian pendidikan menurut Ralph Tyler (1950) adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan yang sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua ahli lain yaitu, Cronbach dan Stufflebeam yang mendefinisikan bahwa makna penilaian

²⁶Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta:Insan Madani,2012),hal.4

²⁷Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017),hal.33.

pendidikan tidak hanya selesai pada tahap mengukur sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai tetapi juga digunakan untuk membuat keputusan.²⁸ Secara umum evaluasi adalah suatu proses untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi pembelajaran adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi data mengenai hasil belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan standar tertentu. Hasilnya diperlukan untuk membuat berbagai putusan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

Dalam dunia pendidikan evaluasi dapat dimaknai sebagai proses yang dilakukan oleh seseorang (evaluator) untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu program telah tercapai yang dilakukan secara berkesinambungan. Hal ini sebagaimana diungkapkan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 58 ayat 1 yang menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik

²⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hal.3

dilakukan oleh pendidik untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.²⁹

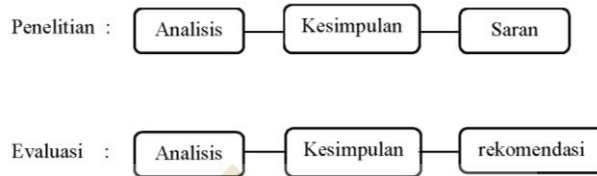
Topik pembahasan yang diangkat dalam tesis ini adalah evaluasi pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI. Posisi penulis adalah sebagai peneliti sekaligus memberi saran atas keterlaksanaanya penilaian autentik mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung. Pada dasarnya terdapat persamaan antara penelitian dengan evaluasi. Pendekatan, instrumen dan langkah-langkah yang digunakan pun bisa sama. Keduanya dimulai dari menentukan sasaran (variable), membuat kisi-kisi, menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data dan mengambil kesimpulan. Yang membedakan adalah hasil akhirnya. Jika kesimpulan penelitian diikuti oleh saran maka evaluasi sebuah program khusus selalu mengarahkan kepada pengambilan keputusan, sehingga harus diakhiri dengan rekomendasi kepada pengambil keputusan.³⁰ Adapun untuk lebih

²⁹ Salinan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hal.26.

jelasan perbedaan antara posisi sebagai peneliti dan evaluator adalah sebagai berikut :

Bagan Perbedaan Penelitian dan Evaluasi³¹



Pada tesis ini hasil penelitian akan berakhir pada tahapan memberikan saran kepada guru PAI di SMA Negeri 1 Temanggung terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik yang sudah berjalan. Komponen yang hendak dievaluasi adalah pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI. Maka dari itu peneliti berusaha untuk menganalisis pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Temanggung sesuai dengan Undang-undang Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian hasil belajar dan referensi lain yang berkaitan dengan penilaian autentik. Kemudian peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran atas ketercapaian

³¹ Bagan perbedaan antara penelitian dan evaluasi program

pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI sebagai masukan untuk guru PAI dalam pengimplementasian penilaian autentik selanjutnya.

b. Evaluasi model *Countenance Stake*

Evaluasi model *countenance* dikembangkan oleh Stake. Dalam model evaluasi *countenance* atau yang sering disebut juga dengan evaluasi *stake* menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok yaitu (1) deskripsi (*description*) dan (2) pertimbangan (*judgment*) ; serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi program yaitu (1) antaseden (*antecedent context*), (2) transaksi (*transaction/process*), dan (3) keluaran (*output*).³² Pada tesis ini, peneliti objek penelitiannya adalah pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung dan *Countenance Stake* adalah sebagai alat atau model untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik PAI tersebut. Oleh *Stake* model evaluasi yang dikembangkan olehnya

³²Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan....*hal.43

jika digambarkan dalam sebuah matriks akan menunjukkan matriks seperti pada tabel di bawah :

Rational	Intens	Observasi		standard	judgment
			Antecedents		
			Transaction		
			Outcomes		

Description Matrix

Judgment matrix

Gambar : Matriks evaluasi model *countenance stake*

Makna dari bagan di atas menunjukkan bahwa *intens* (*goal*=tujuan) dan *observation* (*effect* = akibat) ayau yang sebenarnya terjadi dan *judgement* berhubungan dengan standar (tolak ukur). Tiga hal yang di tuliskan antara dua program tersebut menunjukkan sasaran eveluasi. Dalam setiap program yang dievaluasi. *Antacedence* diartikan sebagai konteks, *transaction* yang diartikan sebagai proses, *outcomes* yang diartikan sebagai hasil. Selanjutnya kedua matriks tersebut digambarkasn sebagai deskripsi dan pertimbangan menunjukkan langkah-

langkah yang terjadi selama proses evaluasi.³³

Dalam penelitian ini tahap (1) persiapan (*antecedents*) ditunjukkan dengan pemahaman guru PAI mengenai penilaian autentik dan kesiapan guru PAI dalam menyusun desain pembelajaran berbasis penilaian autentik dalam bentuk RPP. (2) Pada tahap transaksi (*transaction*) adalah proses pelaksanaan penilaian autentik PAI di SMA Negeri 1 Temanggung yang meliputi proses pelaksanaan penilaian autentik aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dan (3) Hasil (*Outcome*) ditunjukkan dengan dengan pelaporan hasil belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 1 Temanggung.

Kemudian berlanjut pada tahapan matriks yang pertama adalah *description*. Deskripsi berkaitan atau menyangkut dua hal yang menunjukkan posisi sesuatu (yang menjadi sasaran evaluasi), yaitu apa *maksud/tujuan* yang diharapkan oleh program, dan *pengamatan/akibat* atau apa yang sesungguhnya terjadi atau apa yang

³³*Ibid*, hal.43

betul-betul terjadi.³⁴ Selanjutnya, pada model *countenance* ini yang dimaksud dengan standar adalah *branchmarking of the performance having widesprad reference value* atau patok duga penampilan yang menjadi nilai dasar acuan.³⁵

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan tema dari pokok bahasan maka dalam proses evaluasi memerlukan kisi-kisi instrumen, adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian tesis ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kisi – Kisi Instrumen Evaluasi Pelaksanaan Penilaian
Autentik Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1
Temanggung³⁶

No	Aspek	Komponen	Indikator	Metode Pengumpulan
1	Perencanaan	Pemahaman guru PAI mengenai penilaian autentik	Guru PAI akan paham akan konsep pelaksanaan penilaian autentik	Wawancara, dokumentasi dan Observasi
		Persiapan guru PAI dalam penilaian	Guru PAI dapat mendesain pembelajaran	Wawancara dan dokumentasi

³⁴*Ibid*,hal43

³⁵Sukardi,*Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Yogyakarta:PT Bumi Aksara,2008)hal.60

³⁶ Kisi-kisi Instrumen Penelitian sebagai pedoman pengumpulan data

No	Aspek	Komponen	Indikator	Metode Pengumpulan
		autentik	dalam bentuk RPP	
			Guru PAI dapat menyusun instrumen penilaian hasil belajar peserta didik sesuai aspek yang di nilai.	Wawancara dan dokumentasi
2	Pelaksanaan	Proses pelaksanaan penilaian autentik aspek sikap	Guru PAI dapat menyusun Teknik dan instrumen penilaian autentik pada ranah sikap	Wawancara Wawancara dan dokumentasi
			Media dan peralatan yang di pakai guru PAI dalam pelaksanaan penilaian autentik ranah sikap	Wawancara dan dokumentasi
		Proses pelaksanaan penilaian autentik aspek pengetahuan	Guru PAI dapat menyusun Teknik dan instrumen penilaian autentik pada aspek pengetahuan	Wawancara dan observasi
			Penyusunan soal penilaian autentik PAI SMA aspek pengetahuan	Wawancara dan dokumentasi
		Proses pelaksanaan penilaian	Kemahiran guru PAI menggunakan	Wawancara dan observasi

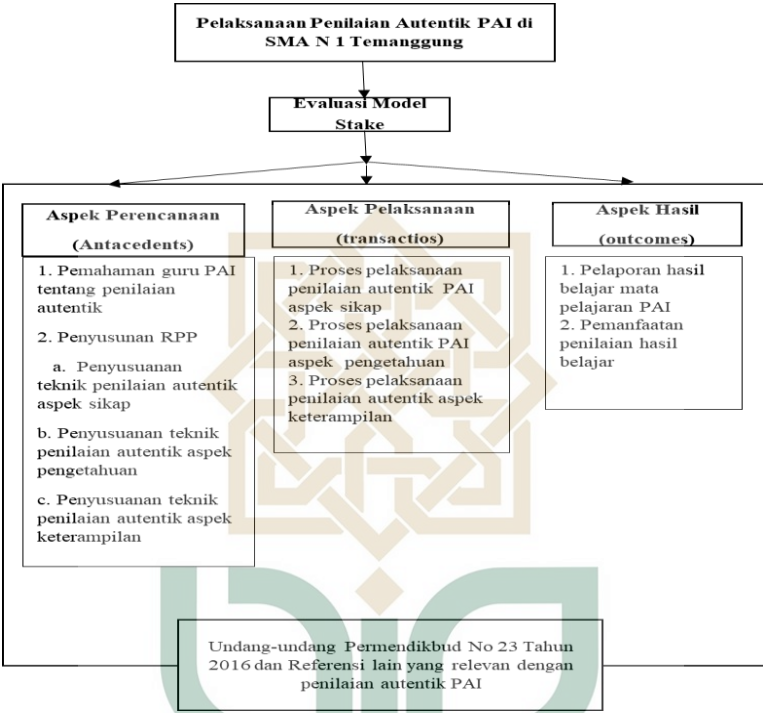
No	Aspek	Komponen	Indikator	Metode Pengumpulan
		otentik aspek pengetahuan	media dan peralatan dalam pelaksanaan penilaian autentik aspek pengetahuan	
		Proses pelaksanaan penilaian autentik aspek keterampilan	Teknik dan instrumen penilaian autentik yang digunakan guru PAI pada aspek keterampilan	Wawancara dan dokumentasi
			Kemahiran guru PAI menggunakan media dan peralatan dalam pelaksanaan penilaian autentik aspek pengetahuan	Wawancara dan dokumentasi
3	Hasil	Bentuk penilaian kepada peserta didik	Penulisan hasil belajar tiap KD	Wawancara dan dokumentasi
			Guru PAI mengakumulasi nilai dari beberapa instrumen penilaian yang digunakan dalam satu KD	Wawancara dan dokumentasi
		Bentuk pelaporan hasil belajar peserta didik	Guru PAI memberikan skor penilaian hasil belajar peserta didik dalam satu semester	Wawancara dan dokumentasi

No	Aspek	Komponen	Indikator	Metode Pengumpulan
		Hasil dan tindak lanjut	Memberikan skor beserta keterangan deskriptif pada raport terhadap hasil belajar peserta didik	Wawancara dan dokumentasi

Peneliti berusaha menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI di sekolah tersebut apakah sudah sesuai dan mengacu pada undang-undang tersebut dan refrensi lain yang relevan dengan penilaian autentik. Dalam melakukan evaluasi penilaian autentik ada tiga komponen utama yang hendak di evaluasi yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari penilaian autentik PAI. Jika dipaparkan melalui bagan kerangka berpikir maka akan berpola seperti pada gambar berikut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 2
Bagan Kerangka Berpikir Evaluasi Pelaksanaan
Penilaian Autentik Mata Pelajaran PAI³⁷



F. Metode Penelitian

Setiap melakukan penelitian membutuhkan metode yang merupakan unsur penting dalam proses penelitian karena dengan adanya metode penelitian maka akan dapat memberikan arahan tentang cara pelaksanaanya penelitian, sehingga tujuan dari penelitian itu

³⁷Bagan kerangka berpikir evaluasi pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung

sendiri bisa tercapai dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian evaluatif dengan pengambilan data berbasis lapangan (*Field Research*) yang dilaksanakan di SMAN 1 Temanggung. Penelitian lapangan adalah penelitian yang datanya dikumpulkan dari fakta lapangan. Sedangkan berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Peneliti memilih jenis penelitian lapangan karena ingin mengungkapkan data-data dari lapangan yaitu SMA N 1 Temanggung yaitu seputar penilaian autentik mata pelajaran PAI.

Secara terminologis penelitian kualitatif ingin memberikan suatu strategi inkuiri secara akurat yang memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik, sebaliknya pada penelitian kualitatif sebagian besar

menggunakan data nonnumerik terutama data yang lebih rinci dan mendalam.³⁸

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMA Negeri 1 Temanggung. Alasan memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian ini adalah dengan pertimbangan sekolah ini adalah sekolah unggulan dan menjadi salah satu pelopor sekolah yang mengimplementasikan kurikulum 2013 di kabupaten Temanggung. Terlebih pada tahun-tahun pertama kurikulum 2013 dijalankan SMAN 1 Temanggung juga menjadi pilot project kurikulum 2013 di Kabupaten Temanggung. Karena penelitian autentik merupakan bagian dari implementasi kurikulum 2013, peneliti menganggap bahwa SMAN 1 Temanggung sudah mapan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dan cocok untuk penelitian tentang evaluasi pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013.

³⁸Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service,2013), hal. 34.

3. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data berdasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah yang paling tahu terhadap informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Guru PAI dan beberapa peserta didik SMAN 1 Temanggung yang terdiri dari serta staf Tata Usaha SMAN 1 Temanggung. Untuk lebih jelasnya subjek penelitian di SMA Negeri 1 Temanggung adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Temanggung sebagai narasumber terkait dengan implementasi kurikulum 2013, kondisi karyawan dan peserta didik. Pengambilan data diperoleh dengan dokumentasi berupa arsip dan wawancara

- b. Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Temanggung, sebagai narasumber tentang keadaan sarana dan prasarana sekolah. Pengambilan data dengan dokumentasi berupa arsip.
- c. Waka Kurikulum SMA Negeri 1 Temanggung, sebagai narasumber tentang kesiapan dan problematika yang dihadapi di SMA N 1 Temanggung berkaitan dengan penilaian autentik. Pengambilan data ini diperoleh dengan wawancara dan observasi
- d. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Temanggung sebanyak tiga orang sebagai narasumber utama dalam penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Temanggung.
- e. Peserta didik SMA Negeri 1 Temanggung. Peneliti mengambil beberapa peserta didik di SMP

Negeri 1 Temanggung yang bisa memberikan keterangan tambahan tentang proses pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru PAI.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati suatu kegiatan yang sedang berlangsung.³⁹ Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langsung terjun ke lapangan yaitu SMAN 1 Temanggung yang bertujuan untuk mengamati letak geografis sekolah, dan aktivitas guru PAI dalam melaksanakan penilaian autentik bagi peserta didiknya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

partisipatif, artinya peneliti ikut berperan aktif dengan guru PAI ketika melaksanakan penilaian autentik bagi peserta didiknya di SMAN 1 Temanggung.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dimaksud adalah data yang terkait dengan gambaran umum sekolah seperti letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana mengenai SMAN 1 Temanggung. Selain itu teknik pengambilan data secara dokumentasi digunakan untuk mengambil data berupa dokumen instrumen penilaian autentik mata pelajaran PAI. Peneliti mendapatkan data tersebut melalui guru PAI, kepala Tata Usaha dan staf Tata Usaha SMA N 1 Temanggung.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan terwawancara, wawancara yang dilakukan bisa menggunakan pedoman wawancara maupun spontan dan dilakukan dalam waktu yang relatif lama.⁴⁰

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum Sekolah, Guru PAI, dan peserta didik SMA Negeri 1 Temanggung. Wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 1 Temanggung bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI di SMAN 1 Temanggung. Kemudian wawancara dengan Waka Kurikulum sekolah

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 83

bertujuan untuk mendapatkan data mendalam seputar kesiapan SMAN 1 Temanggung dalam mengimplementasikan penilaian autentik kurikulum 2013 dan problematika yang dihadapi. Wawancara peserta didik untuk mendapatkan informasi tanggapan tentang pelaksanaan penilaian autentik pelajaran PAI di SMAN 1 Temanggung

5. Metode Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga akan dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan

⁴¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal .89

metode analisis deskriptif kualitatif dimana penulis melakukan deskripsi setelah melakukan pengumpulan data dan penyeleksian data sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya. Dalam proses menganalisis data ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Mereduksi data juga bisa dikatakan sebagai merangkum data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar data tersebut terorganisasikan,

tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dapat mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu langkah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam kesimpulan model kualitatif akan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁴²

6. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini digunakan metode triangulasi dalam uji keabsahan data. Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penerapan metode triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴³ Atau lebih sederhananya

⁴²*Ibid.*, hal. 338.

⁴³*Ibid.*, hal. 372.

metode triangulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Yang menjadi sumber penelitian ini adalah Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan beberapa peserta didik SMA N 1 Temanggung. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda dan mana spesifik dari data-data tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini menghasilkan penulisan yang terstruktur dengan baik maka sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II: Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum SMAN 1 Temanggung

BAB III: Pada bab ini memaparkan tentang hasil penelitian, berupa pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI di SMAN 1 Temanggung, dan hasil dari evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI

BAB IV: Bagian ini berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang tema pembahasan “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik PAI di SMA Negeri 1 Temanggung”, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi aspek perencanaan (*antecedents*) penilaian autentik ditunjukkan dengan pemahaman guru PAI tentang penilaian autentik dan kemahiran guru PAI dalam mendesain pembelajaran dan instrumen penilaian melalui RPP. Guru PAI di SMA Negeri 1 Temanggung belum sepenuhnya paham mengenai pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan komponen-komponen yang tertera pada Undang-undang Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian hasil belajar peserta didik. Namun dalam pelaksanaan penilaian ruang lingkup penilaian peserta didik sudah terpebuhi yaitu penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam penyusunan RPP PAI guru PAI sudah sesuai dengan komponen standar proses pada Permendikbud No 22 Tahun 2016.

2. Evaluasi aspek pelaksanaan (*transaction*) pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung belum sepenuhnya sesuai yang tertera pada Undang-undang Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016. Untuk menilai kompetensi aspek sikap peserta didik, guru PAI SMA Negeri 1 Temanggung menggunakan tiga jenis teknik penilaian yaitu, observasi, penilaian diri (*self assesment*) dan Penilaian Jurnal. Kelengkapan instrumen penilaian yang dimiliki oleh masing-masing guru PAI juga sudah terpenuhi untuk mengukur kemampuan peserta didik dari ketiga ranah kompetensi. Namun kemahiran guru PAI dalam mengembangkan instrumen penilaian aspek sikap masih perlu ditingkatkan karena tidak mengembangkan indikator penilaian yang akan dicapai dan hanya mengikuti instrumen penilaian yang sudah terdapat pada buku kerja guru yang sifatnya masih

umum. Alangkah lebih baiknya jika guru PAI mengembangkan instrumen penilaian yang lebih mengena kepada proses pembelajaran. Untuk penilaian autentik pada ranah pengetahuan, guru PAI menggunakan tes tertulis, lisan dan penugasan. Tes tertulis bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik ketika topik pembelajaran sudah disampaikan. Dan tes lisan digunakan untuk mengevaluasi peserta didik ketika dalam proses pembelajaran. Untuk menilai ranah keterampilan, guru PAI di SMA Negeri 1 Temanggung hanya mengimplementasikan penggunaan teknik unjuk kerja karena teknik tersebut adalah teknik yang paling relevan untuk menilai kemampuan keterampilan PAI.

3. Evaluasi aspek hasil (*outcomes*) pelaporan nilai akhir hasil belajar nilai PAI di SMA Negeri 1 Temanggung secara garis besar sudah cukup rinci. Berdasarkan hasil wawancara dan data dokumentasi oleh peneliti, guru PAI SMA Negeri 1 Temanggung mampu mengimplementasikan prosedur-prosedur

pelaporan hasil akhir hasil belajar dengan mengacu pada pedoman panduan penilaian sekolah menengah atas yang diterbitkan oleh direktorat pembinaan sekolah menengah atas direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017. Dalam menyusun penilaian akhir nilai sikap spiritual dan sikap sosial guru PAI dibantu dengan guru BK dengan menggunakan teknik penilaian jurnal yang berisi tentang catatan positif dan negatif peserta didik dalam satu semester. Dalam melaporkan nilai hasil belajar ranah pengetahuan, guru PAI mengakumulasi nilai-nilai dari tiap KD.3 yang kemudian di rata-ratakan dan menjadi nilai akhir semester. Nilai ranah pengetahuan berbentuk angka dan predikat, serta dilengkapi dengan deskripsi yang berisi tentang kemampuan yang menonjol dan kemampuan yang kurang dari peserta didik dalam memahami masing-masing KD.3. Pada ranah keterampilan penulisan hasil akhir pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung juga memberikan

penilaian berupa angka dan juga predikat serta dilengkapi dengan deskripsi akhir tentang kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam menangkap pembelajaran pada KD di KI-4.

B. Saran

Pada setiap proses pelaksanaan sebuah program pendidikan dalam hal ini penilaian autentik mata pelajaran PAI, tentunya SMA Negeri 1 Temanggung sebagai pelaksana memiliki keinginan agar pengimplementasian penilaian autentik terlaksana sesuai dengan tujuan penilaian secara maksimal. Namun dalam proses pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI sesuai dengan judul yang diteliti oleh peneliti yaitu “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung” terdapat beberapa hal yang membuat proses pelaksanaan penilaian autentik PAI tersebut menjadi kurang maksimal. Sebagai bahan masukan dan saran untuk pelaksanaan penilaian autentik PAI adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah dan waka kurikulum SMA Negeri 1 Temanggung hendaknya memberikan pelatihan penyusunan dan

pengembangan instrumen penilaian autentik secara mendalam agar supaya guru lebih terampil dalam mengimplementasikan penilaian autentik sesuai prosedur yang berlaku. Kemudian tugas kepala sekolah sebagai supervisor sekolah, hendaknya mengetahui dan menindak lanjuti kekurangan guru dalam performa mengajar sampai pada tahap penilaian.

2. Dalam proses perencanaan pembelajaran, Guru PAI hendaknya lebih terampil dalam mengembangkan desain pembelajaran dan kedalaman capaian pembelajaran yang tertera pada kata kerja operasional dalam indikator pencapaian KD. Selain pembelajaran PAI di SMA dituntut untuk pembelajaran berbasis kemampuan berpikir tinggi / *Higher Order Thinking Skills* hal tersebut juga akan berkaitan dengan teknik penilaian pada instrumen penilaian autentik untuk mengukur tiap-tiap kompetensi dasar yang akan dicapai.

3. Guru PAI, hendaknya menyiapkan instrumen penilaian autentik ketika pemetaan KD di awal tahun pembelajaran agar supaya ketika pelaksanaan penilaian pada proses pembelajaran, instrumen penilaian sudah siap digunakan.
4. Instrumen penilaian yang telah disusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI hendaknya benar-benar dilaksanakan pada saat pembelajaran bukan hanya sebagai pelengkap data administrasi pembelajaran saja. Dan lebih baiknya jika instrumen penilaian yang digunakan dikembangkan lagi sesuai dengan indikator penilaian agar instrumen penilaian yang digunakan lebih aktual dan terkini tidak hanya mengikuti instrumen penilaian yang terdapat pada buku kerja guru yang sifatnya masih terlalu umum.
5. Guru PAI memiliki beberapa instrumen penilaian dalam menilai kompetensi dasar peserta didik, namun dalam pelaksanaannya tidak semua instrumen

penilaian di implementasikan. Seperti halnya dalam penilaian sikap peserta didik, dalam mengkonversikan nilai akhir sikap spiritual dan sosial, guru PAI hanya mengambil nilai dengan satu instrumen saja yaitu penilaian jurnal. Alangkah lebih baiknya jika instrumen penilaian yang telah disiapkan juga diimplementasikan dan dikonversikan menjadi nilai akhir dari berbagai instrumen penilaian.

6. Guru PAI hendaknya lebih aktif lagi dalam mencari informasi tentang perkembangan penilaian autentik peserta didik, agar proses penilaian autentik di SMA Negeri 1 Temanggung lebih kreatif, efektif dan tepat sasaran.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir Tesis yang berjudul “*Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Temanggung*” ini. Berkat karunia dan petunjuk-Nya peneliti dapat

meyelesaikan serangkaian penelitian sampai selesai dengan segala kelancaran.

Kami menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, selain Allah SWT. Oleh karena itu peneliti meyakini bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah berupa tesis ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan karena kemampuan peneliti yang masih sangat terbatas. Sehingga peneliti mengharapakan kritik, masukan, dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan yang akan datang.

Sebagai kata penutup, penulis berharap semoga karya tulis sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai pengevaluasian pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran PAI dan ikut serta dalam mendorong kemajuan dunia pendidikan terutama bagi kemajuan PAI (Pendidikan Agama Islam).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

- Arikunto,Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara,2007
- Aswarni, Sujud,*fungsiional Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta:Perbasari,1989
- Catur Amin Retnosari,"*Problematika Guru Dalam Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Di SDN 1 Mangkuyudan Ponorogo*" (Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga),tahun 2018
- Diagram *Soft skills and hard Skills*, Marzano (1985) dan Burner (1960)
- Ela Nurhayati, *Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Semarang,Indonesian Journal of History education, Vol.6 No 1, 2018*, Universitas Negeri Semarang
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Kunandar,2013,*Penilaian Autentik*,Jakarta:PT RajaGrafindo,
- Majid,Abdul,*Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2014)
- Marfuah,Anis dan Febriza, "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran PAI di Sekolah dan Perguruan Tinggi ".dalam Jurnal Pendidikan Dasar STITPN,Vol.3.No.2

Priyo Handoko,Hafidh, *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Penguatan Aspek Sikap Sikap Spiritual di SD Juara Yogyakarta*, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga),tahun 2018

Rifka,Zulfar dkk, “*Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Oleh Guru Kimia DI SMA Negeri Banda Aceh*Tahun Pelajaran 2016/2017”.dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia*,vol.2.No.3

Salinan Undang-Undang Permendikbud No 22 Tahun 2016, tentang standar proses sekolah dasar dan menengah

Salinan Undang-Undang Permendikbud No 23 Tahun 2016, tentang standar penilaian hasil belajar sekolah dasar dan menengah

Sudjana,Djuju,*Evaluasi Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2006)

Sukardi,*Evaluasi Pendidikan (prinsip dan operasionalnya)*, Jakarta:Bumi Aksara,2008

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta:Insan Madani,2012

Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service,2013)

Syaodih,Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2006)

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2009)

Sukardi,*Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Yogyakarta:PT Bumi Aksara,2008)

Tri Sugiarti, Aprilia, “Penerapan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA N 3 Yogyakarta”.(Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta),Tahun 2016

Yusuf,Farida,*Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*,(Jakarta:Rineka Cipta,2008)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA